

BAB IV

KESIMPULAN

Klenteng Lo Cia Bio adalah klenteng tridharma bercorak Taoisme. Klenteng ini terkenal dengan tradisi peribadatan yang merupakan pengaruh dari ajaran etnik Tionghoa perantauan Manado. Pendiri Klenteng Lo Cia Bio sendiri adalah orang-orang Manado, sehingga para pendiri yang membawa pengaruh dan ajaran untuk menjalankan kegiatan peribadatan di klenteng ini. Dengan demikian, Klenteng Lo Cia Bio bertekad untuk melestarikan pemujaan agama Tridharma khas Manado yang memiliki karakteristik khusus dan telah membudaya, seperti ritual *ciasin* dan ritual masak minyak. Tradisi ritual-ritual ini selalu dilaksanakan pada setiap perayaan atau upacara peribadatan di Klenteng Lo Cia Bio.

Dewa Lo Cia merupakan salah satu dewa yang dipuja di tanah Manado. Dewa Lo Cia juga merupakan dewa tuan rumah di Klenteng Lo Cia Bio. Perayaan ulang tahun dewa tuan rumah adalah salah satu dari tiga perayaan besar yang terdapat di klenteng ini. Hari kelahiran Dewa Lo Cia diperingati setiap tanggal 9 bulan 9 penanggalan imlek, sedangkan perayaan ulang tahunnya pada tahun 2021 jatuh pada tanggal 14 Oktober 2021. Pada hari yang bersamaan, Klenteng Lo Cia Bio juga melaksanakan ritual masak minyak sebagai berkah besar pada hari ulang tahun Dewa Lo Cia.

Kegiatan perayaan ulang tahun dewa utama dimulai dari 10-13 Oktober 2021 sebagai ritual menyambut hingga 14 Oktober 2021 sebagai hari puncak perayaan ulang tahun Dewa Lo Cia dan ritual masak minyak. Perayaan dan ritual tersebut dilaksanakan saat masih diterapkan PPKM level tiga selama pandemi *Covid-19* di DKI Jakarta. Meskipun begitu, adanya dua kegiatan ritual besar ini membuat Klenteng Lo Cia Bio tetap sangat ramai dikunjungi oleh umat tridharma untuk melaksanakan sembahyang bersama dan melakukan pengobatan.

Perayaan ulang tahun Dewa Lo Cia yang dilaksanakan merupakan wujud penghormatan dan permohonan umat kepada Dewa Lo Cia. Setiap umat yang datang memiliki kesempatan untuk memohon dan meminta pengobatan dengan

berinteraksi kepada roh dewa-dewi melalui ikegiatan ritual *ciasin* yang dilaksanakan setiap malam dalam lima hari berturut-turun. Selain itu, adanya pengobatan ritual masak minyak yang dilaksanakan dalam tiga tahun sekali, merupakan alasan utama umat-umat datang ke Lo Cia Bio.

Pengobatan tradisional Tiongkok sangat kaya akan ilmu dan praktik dalam menggunakan bahan-bahan herbal untuk pengobatannya. Ritual masak minyak sendiri merupakan ritual memasak minyak dengan ramuan-ramuan herbal Tiongkok, serta menggunakan kekuatan-kekuatan gaib atau spiritual dari dewa-dewi menurut kepercayaan Tiongkok dalam pelaksanaannya. Meskipun belum terdapat fakta ilmiah, akan tetapi ritual masak minyak dipercaya telah mengandung ekstrak dan khasiat dari obat-obat herbal untuk menjadi pengobatan alternatif bagi yang mempercayainya. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti pengalaman pribadi dan kepercayaan masing-masing mengenai adanya kekuatan magis spiritual pada ritual tersebut.